

ABSTRAK

Inflamasi atau yang disebut dengan radang merupakan reaksi pertahanan jaringan hidup terhadap semua bentuk luka dengan melibatkan fungsi darah dan pembuluh darah, saraf, limfa, cairan serta sel-sel di sekitar luka. Jamblang merupakan tanaman yang mengandung senyawa flavonoid yang terkandung dalam daun jambang sebagai senyawa yang mempunyai aktivitas anti inflamasi. Sampel yang digunakan adalah daun jambang (*Syzygium cumini* (L) Skeels), yang di ambil dari Klari, Jawa Barat. Daun jambang dibuat dengan metode fraksinasi, yaitu teknik pemisahan ekstrak hasil maserasi yang telah diuapkan sehingga diperoleh ekstrak kental. Tikus yang telah dipuasakan terlebih dahulu diinjeksikan dengan larutan karagenan sebagai pemicu inflamasi kemudian diberikan fraksi n-heksan, fraksi etil asetat dan fraksi air dengan dosis 100 mg/kgBB, 200 mg/kgBB dan 400 mg/kgBB. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efek antiinflamasi daun jambang serta untuk mengetahui dosis yang efektif menurunkan udem. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimental laboratorium. Hasil penelitian menunjukkan fraksi air terbukti memiliki aktivitas sebagai antiinflamasi terhadap tikus putih jantan galur wistar yang diinduksi dengan karagenan 1%. Dosis yang paling efektif terdapat pada fraksi air dengan dosis 400 mg/kgBB, secara signifikan ($p < 0,01$) dibandingkan kelompok kontrol negatif. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa fraksi air daun jambang (*Syzygium cumini* (L) Skeels) memiliki aktivitas antiinflamasi dengan dosis efektif yaitu 400 mg/kgBB.

Kata kunci : antiinflamasi, daun jambang (*Syzygium cumini* (L). Skeels), fraksi n-heksan, fraksi etil asetat, fraksi air

ABSTRACT

Inflammation or what is called inflammation is a defense reaction of living tissue against all forms of injury by involving the function of blood and blood vessels, nerves, lymph, fluids and cells around the wound. Jamblang is a plant that contains flavonoid compounds contained in jamblang leaves as compounds that have anti-inflammatory activity. The sample used was jamblang leaves (*Syzygium cumini* (L) Skeels), which were taken from Klari, West Java. Jamblang leaves are made using the fractionation method, namely the technique of separating the macerated extract which has been evaporated to obtain a thick extract. Rats that had been fasted were first injected with a carrageenan solution as an inflammation trigger, then given n-hexane fraction, ethyl acetate fraction and water fraction at doses of 100 mg/kgBB, 200 mg/kgBB and 400 mg/kgBW. The aim of this study was to evaluate the anti-inflammatory effect of jamblang leaves and to determine the dose that is effective in reducing edema. The research method used is a laboratory experimental research method. The results of the research showed that the water fraction was proven to have anti-inflammatory activity in male white Wistar rats induced with 1% carrageenan. The most effective dose was in the water fraction with a dose of 400 mg/kgBB, significantly ($p < 0.01$) compared to the negative control group. The conclusion of this study shows that the water fraction of jambung leaves (*Syzygium cumini* (L) Skeels) has anti-inflammatory activity at an effective dose of 400 mg/kgBB.

Keywords: anti-inflammatory, jamblang leaves (*Syzygium cumini* (L). Skeels), n-hexane fraction, ethyl acetate fraction, water fraction

